

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian *Asosiatif* dengan metode kualitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2003). Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2014). Alasan menggunakan penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui pengaruh hubungan antara dua variabel, yaitu dampak penerapan outsourcing terhadap komitmen organisasi karyawan.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dilakukan di lembaga keuangan syariah yang masih menggunakan karyawan kontrak atau praktik outsourcing. Lembaga keuangan yang akan saya jadikan obyek penelitian adalah Bank Syariah Mandiri KCP Majenang yang beralamatkan di jalan Diponegoro No.60 Sindangsari, Majenang, Cilacap, Jawa Tengah. Bank Syariah Mandiri KCP Majenang masih menggunakan kurang lebih 12 karyawan kontrak yang bertugas di bidang marketing mikro, marketing funding, pensiunan dan OB. Hal ini salah satu alasan penulis melakukan penelitian di tempat tersebut.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan *outsourcing* yang sudah bekerja lebih dari tiga bulan di perusahaan tersebut.

Teknik yang di gunakan adalah *Non probability* sampling dengan fokus metode purposive sampling. *Non probability* sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak semua unsur bisa di pilih dan tidak semua anggota bisa di jadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Pertimbangan atau karakteria untuk dijadikan sampel adalah karyawan *outsourcing* di suatu Lembaga Keuangan Syariah seperti marketing mikro, marketing pensiunan, marketing funding, front office, dan OB yang minimal sudah bekerja selama 3 bulan di lembaga tersebut. Alasan memilih metode purposive sampling karena peneliti memiliki karakteria sendiri untuk di jadikan sebagai responden dengan ciri-ciri yang sesuai dengan penelitian. Karyawan yang bisa di jadikan responden tidak semua karena hanya karyawan *outsourcing* dan bagian penting yang mengatur SDM di lembaga tersebut sebagai ahli.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu berupa observasi dan wawancara, dengan keterangan sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan suatu maksud tertentu untuk mendapatkan suatu data (Moleong, 2014). Percakapan bisa di lakukan oleh dua pihak antara lain interviewer yang memberikan pertanyaan dan interview yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pendapat yang di kemukakan oleh Paton, 1980 dalam (Moleong, 2014), macam-macam wawancara di bagi menjadi beberapa bagian seperti, wawancara pembicaraan informal, pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, dan wawancara baku terbuka.

Wawancara yang akan di lakukan dengan pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara. Jenis wawancara ini pewawancara akan membuat kerangka dan garis besar dan pokok-pokoknya sehingga tidak perlu di ulang-ulang. Petunjuk wawancara hanya berisi secara garis besar suatu permasalahan yang ingin di tanyakan. Pelaksanaan wawancara akan di sesuaikan dengan pengurutan pertanyaannya dengan keadaan responden dalam konteks wawancara yang sesungguhnya.

2. Observasi

Pendapat yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1986) dalam (Sugiyono, 2012), observasi merupakan suatu proses yang kompleks,

suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data melalui observasi digunakan apabila peneliti berkenaan dengan proses kerja yang jumlah respondennya tidak terlalu besar. Dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi nonpartisipan) (Sugiyono, 2012). Penelitian ini akan menggunakan *participant observation*, dimana peneliti akan ikut berperan serta dan terlibat langsung dalam kegiatan orang-orang yang akan menjadi responden. Sambil melakukan pengamatan, peneliti akan ikut berperan serta dalam setiap kegiatan oleh narasumber agar data yang diperoleh lebih lengkap.

E. Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan adalah jenis data primer dan jenis data sekunder :

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari wawancara yang dilakukan dengan karyawan terkait. Wawancara yang dilakukan terhadap responden tidak terpaku pada satu pertanyaan untuk mendapatkan jawaban yang lebih luas dan mendalam, melainkan garis besar dari pokok penelitian sehingga mendapatkan informasi yang maksimal.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari perusahaan seperti struktur organisasi, yang bisa mendukung peneliti seperti data dari web, jurnal, dan artikel yang

berisi informasi umum tentang perusahaan terkait dan informasi-informasi penting yang bisa mendukung peneliti dalam memperoleh data yang akurat. Data ini hanya sebagai penguat dari data yang sudah di dapatkan dari hasil wawancara agar lebih akurat.

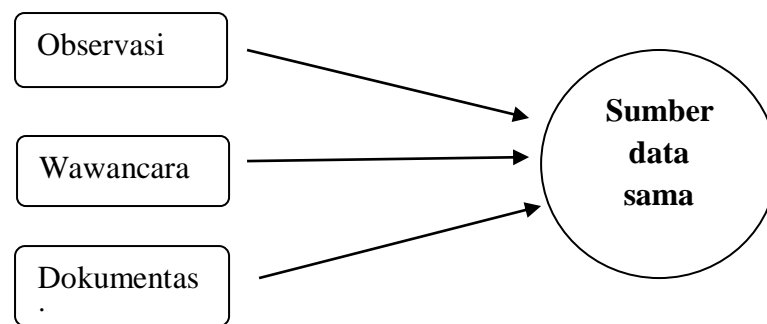
F. Teknik Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dengan data yang sudah ada (Sugiyono, 2012). Pendapat yang dikemukakan oleh Norman K. Denkin dalam (Moleong, 2008), mendefinisikan triangulasi di gunakan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda meliputi empat hal, yaitu triangulasi teknik, triangulasi antar-peneliti, triangulasi sumber, dan triangulasi teori.

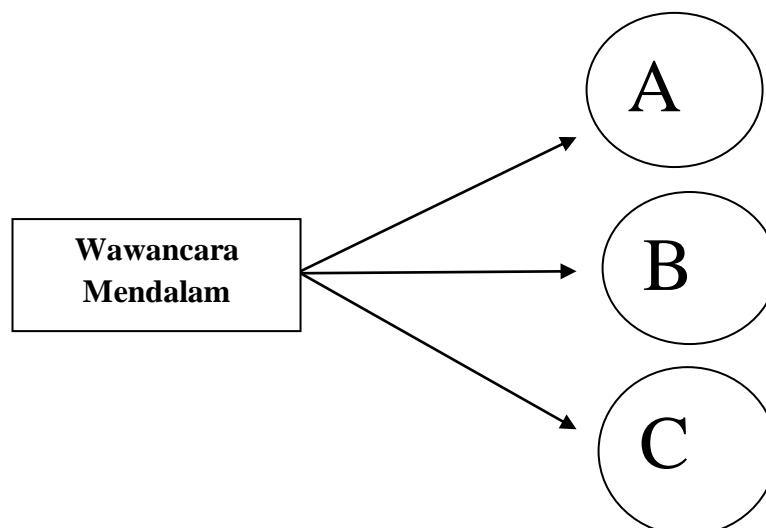
Peneliti menggunakan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan taknik yang sama, sedangkan triangulasi taknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2016). Alasan mengapa penulis menggunakan teknik triangulasi ini karena teknik ini merupakan teknik yang tepat untuk mengatasi perbedaan-perbedaan dari berbagai data yang diperoleh selama peneliti melakukan kegiatan penelitian. Cara ini akan menggabungkan kombinasi antara data sekunder dari perusahaan dan data

primer dari hasil wawancara responden dan dari ahli yang akan dianalisis, sehingga dapat diambil kesimpulan. Data sekunder dari perusahaan berupa struktur organisasi, penempatan posisi karyawan, dan penilaian kinerja akan dianalisis terlebih dahulu sebelum digabungkan dengan data hasil langsung dari wawancara karyawan secara mendalam dan data hasil dari observasi.

Gambar 3.1
Triangulasi Teknik



Gambar 3.2
Triangulasi Sumber



G. Teknik Analisis

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan mengklasifikasikan atau mengkatagorikan data berdasarkan dari beberapa tema yang sesuai dengan fokus penelitiannya (Sugiyono, 2010). Analisis dalam lapangan merupakan data induksi yang di tulis dalam catatan refleksi dianalisis untuk menemukan kesimpulan sementara (Ismail, 2015)

Menurut (Miles & Huberman, 1992) pengolahan data terdiri dari:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suau cara yang dilakukan untuk memilah data berdasarkan permasalahan penelitian. Tujuan dari reduksi data untuk membuang beberapa data yang tidak perlu dari data kasar diperoleh.

2. Display Data (Penyajian Data)

Display data merupakan hasil olahan data dari reduksi data. Dengan adanya display data, penulis akan lebih dapat memahami data yang ada, sehingga mudah untuk menyusun penelitian. Display data dalam penelitian ini dapat berupa gambar, grafik, tabel, atau semacamnya yang dapat mendukung penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah tersusunnya reduksi data dan display data, maka selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

Dalam proses penelitian, kesimpulan yang didapat diawal hanya bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti data dalam proses penelitiannya. Namun, apabila kesimpulan yang sudah dipaparkan diawal didukung dengan adanya data yang benar dari hasil penelitian di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang benar adanya.

Analisis data dilakukan setelah mendapatkan hasil dari data primer dan data sekunder dari perusahaan. Peneliti akan menganalisis data sesuai pengertian diatas dengan reduksi data untuk mendapatkan inti permasalahan penelitian, selanjutnya proses penyajian data, dan menemukan kesimpulan.